

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN SIFILIS PADA PENYUMBANG DARAH DI PMI KOTA BANDUNG PERIODE TAHUN 2012 – 2013

Reshiane Carnella Rashid, 2013.

Pembimbing : Freddy T. Andries., dr.,MS

Latar belakang Sifilis adalah penyakit infeksi sistemik yang disebabkan bakteri *Treponema pallidum* subspecies *pallidum* yang berasal dari famili *Spirochaetaceae*. Transmissinya melalui kontak seksual dengan lesi infeksi, dari ibu ke anak in utero, dapat pula melalui transfusi produk darah. Setiap tahun, jutaan orang terekspos sifilis melalui transfusi darah yang tidak aman. Sifilis masih merupakan masalah kesehatan di dunia. WHO mengestimasi terjadi 12 juta kasus baru tiap tahunnya dengan lebih dari 90 persen terjadi di negara berkembang.

Tujuan penelitian Penelitian dilakukan untuk mengetahui angka kejadian sifilis pada penyumbang darah di Palang Merah Indonesia Kota Bandung periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013.

Metode penelitian Survei deskriptif dengan cara mengumpulkan data secara retrospektif. Data diambil dari bagian laboratorium skrining Palang Merah Indonesia Kota Bandung periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013.

Hasil penelitian Didapatkan hasil reaktif sifilis sebanyak 758 orang yaitu 0,71% dari total penyumbang darah periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013. Pada data didapatkan kasus reaktif sifilis terbanyak pada golongan usia 41-50 tahun sebanyak 243 orang atau 32,06% dari total jumlah reaktif sifilis dengan kasus terbanyak pada jenis kelamin pria sebanyak 610 orang atau 80,4% dari total jumlah reaktif sifilis.

Kesimpulan Pada data yang diambil di Palang Merah Indonesia kota Bandung didapatkan 758 orang reaktif sifilis yaitu 0,71% dari total penyumbang darah pada periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013 dengan kasus terbanyak pada jenis kelamin pria, kelompok usia 41-50 tahun..

Kata Kunci : angka kejadian, sifilis, donor darah, PMI, kota bandung

ABSTRACT

NUMBER OF SYPHILIS INCIDENCE AMONG BLOOD DONORS AT BANDUNG'S INDONESIAN RED CROSS OF PERIODS 2012 – 2013

Reshiane Carnella Rashid, 2013.

Tutor : Freddy T. Andries., dr.,MS

Background Syphilis is an infectious systemic disease that is caused by bacteria called *Treponema pallidum subspecies pallidum* that belongs to the family *Spirochaetaceae*. It's transmission is through sexual contact with an infectious lesion, mother to foetus in utero, also through blood transfusion. Every year millions of people are risked to get exposed to syphilis through unsafe blood transfusions. Syphilis is still a global health issue. WHO estimates 12 million new cases every year with more than 90 percent of cases in developing countries.

Objective to find out the number incidence of syphilis among the blood donors at Bandung's Indonesian Red Cross during the period May 2012 to of May 2013.

Method The research is a descriptive survey and the data is gained retrospectively. The data is taken from Bandung's Indonesian Red Cross screening laboratory of periods May 2012 to May 2013.

Result The data showed the amount of syphilis reactive donors are as many as 758 people which is 0.71% of the total amount of blood donors through the periods May 2012 – May 2013. The data shows the highest amount of syphilis reactive cases among blood donors are of the age group 41-50 years as many as 243 people or 32.06% of the total syphilis reactive donors and the highest amount are among men as many as 610 people or 80,4% of the total syphilis reactive blood donors.

Conclusion The data that was taken from Bandung's Indonesian Red Cross Laboratory of screening shows the total amount of syphilis reactive as many as 758 cases which is 0,71% of the total amount of blood donors through periods of May 2012 – May 2013 whereas the largest amount of cases are among men of age group 41-50 years.

Key words : number of incidence, syphilis, blood donors, Indonesian Red Cross, Bandung

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Landasan Teori.....	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Mikrobiologi.....	6
2.1.1 Taksonomi.....	6
2.1.2 Morfologi <i>Treponema pallidum</i> , subspecies <i>pallidum</i>	6
2.1.2.1 Struktur Antigenik <i>Treponema pallidum</i>	7
2.2 Definisi.....	7
2.3 Sinonim.....	7
2.4 Etiologi.....	7
2.5 Epidemiologi.....	8
2.6 Klasifikasi Sifilis.....	9

2.7 Patologi.....	10
2.7.1 Patogenesis.....	10
2.7.2 Gejala Klinis.....	12
2.8 Diagnosis Sifilis.....	20
2.8.1 Pemeriksaan <i>Treponema pallidum</i>	20
2.8.2 T.S.S.....	20
2.8.3 Pemeriksaan yang Lain.....	22
2.9 Pencegahan.....	22
2.10 Pengobatan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Bahan Penelitian/ Subjek Penelitian.....	26
3.1.1 Bahan Penelitian.....	26
3.1.2 Subjek Penelitian.....	26
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.2 Metode Penelitian.....	26
3.2.1 Desain Penelitian.....	26
3.2.2 Besar Sampel Penelitian.....	27
3.2.3 Prosedur Kerja.....	27
3.2.4 Cara Pemeriksaan.....	27
3.2.5 Metode Analisis.....	27
BAB IV HASIL.....	28
4.1 Subjek Penelitian.....	28
4.2 Hasil Penelitian.....	29
BAB V PEMBAHASAN.....	32
5.1 Pembahasan.....	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
6.1 Kesimpulan.....	34
6.2 Saran.....	34

DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	38
RIWAYAT HIDUP.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Stadium, Waktu Perjalanan, dan Manifestasi Sifilis

Tabel 2.2 Pengobatan Sifilis

Tabel 2.3 Pengobatan Sifilis pada Pasien Alergi Penisilin

Tabel 4.1 Hasil Uji Saring Sifilis Tahun 2012-2013

Tabel 4.2 Data Reaktif Sifilis di Palang Merah Indonesia Kota Bandung Tahun
2012-2013 Menurut Kelompok Usia

Tabel 4.3 Data Reaktif Sifilis di Palang Merah Indonesia Kota Bandung Tahun
2012-2013 Menurut Jenis Kelamin

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Treponema pallidum* dengan *direct immunofluorescence*

Gambar 2.2 Epidemiologi Sifilis pada tahun 1999

Gambar 2.3 *Chancre* pada sifilis primer

Gambar 2.4 Erupsi papuloskuamous pada trunkus

Gambar 2.5 Papul yang disertai skuama pada telapak tangan pada penderita sifilis sekunder

Gambar 2.6 *Mucous patch* pada lidah penderita sifilis sekunder

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Permohonan Izin Pengambilan Data Karya Tulis Ilmiah di Palang Merah Indonesia kota Bandung
2. Lampiran Hasil Skrining Sifilis di Palang Merah Indonesia kota Bandung periode Mei 2012 – Mei 2013
3. Lampiran Gambar *Treponema pallidum*